

## **RISK REGISTER**

No.	: 004/RM-FORM/I/2024
Revisi	: 1
Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : Strategic Business Unit Uang RI
Risk Agent : Departemen Cetak Uang Kertas

_	or Ví	,	. <del></del>	i Celak Gariy	1	1																			
				Kategori	Sub Kategori Risiko		ldentifikas	Analisis	Risiko Inh	nere	n		Anal	isis Ri	siko Resid	lual	Perlakuan Risiko								
No	0 8	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Risiko (T2)		Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan			Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemung	kinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner
		belum jak Rp	•	Risiko Keuangan	negatif	Terdapat realisasi biaya yang melebihi anggaran yang ditetapkan	1. Ada program kerja yang tidak dianggarkan sebelumnya	1. Tidak tercapainya RKAP 2024		1 Sangat Jarang	1 Sangat Kecil	1	Very Low		1. 1. RBB 2. Financial Policy Manual 3. Rapat Koordinasi terkait anggaran		Strategic Business Unit Uang RI		gat ang	1 Sangat Kecil	1 Very Low	-	-		1. Strategic Business Unit Uang RI 2. Divisi Keuangan Operasional 3. Divisi Keuangan Strategis
	Pe		•	Risiko Keuangan	negatif	penyerahan	Keterlambatan kedatangan bahan baku dari Bank Indonesia	1. Tidak tercapainya RKAP 2024		3 Sedang	4 Besar	12	Medium		1. Prosedur / SOP , 1. Perjanjian Jasa Pencetakan Uang Rupiah 2. Addendum Perjanjian 3. IK 4. Stock Opname Bahan 5. Inspeksi Bulanan 6. Rapat koordinasi BI- Peruri		Strategic Business Unit Uang RI		ang	4 Besar	8 Low		Mengajukan addendum pekerjaan dan melakukan perubahan plotting permesinan untuk pecahan yang belum ada bahan bakunya	14-12-2024	



## **RISK REGISTER**

No.	: 004/RM-FORM/I/2024
Revisi	: 1
Tanggal	: 31 Januari 2024

Risk Owner : Strategic Business Unit Uang RI Risk Agent : Departemen Cetak Uang Kertas

Γ	ISK Age		. Departemen				Identifikasi Risiko					Risiko Inhe	eren	n		Evaluasi	i Risiko	Analisis	Risik	ko Resid	dual	Perlakuan Risiko				
1	lo S	asaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Ke	mungkinan	Dampak	L	.evel	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkin	an D	ampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner
		uasan	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Pelanggan	negatif	Kelolosan HCTS ke pelanggan	unit kerja terkait dan kurang melaksanakan pekerjaan	1. Indeks Kepuasan Pelanggan di bawah target KPI dan reputasi perusahaan menurun		2	Jarang	3 Sedang		Low		1. Prosedur / SOP , 1. Perjanjian Jasa Pencetakan 2. IK 3. Inspeksi Bulanan 4. Rapat koordinasi BI- Peruri 5. Memperbanyak frekuensi sampling di unit kerja		Strategic Business Unit Uang RI			Sedang	Low	-Melakukan investasi penambahan mesin sortir untuk utas dan ugam - Melakukan investasi camera inspection untuk mesin cetak rata - Melakukan mobilisasi pekerjaan atau tenaga bantuan	Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan Bank Indonesia		1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Uang RI 3. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 4. Divisi Sumber Daya Manusia
	Uar Rup ses targ jum wak	ng biah uai get lah dan ktu yang tapkan n Bl	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak tercapainya target produksi 100%	sesuai dengan	RKAP 2024		3	Sedang	3 Sedang	9	Medium		1. Prosedur / SOP , - Perjanjian Jasa Pencetakan, IK, - Rapat Koordinasi - Ketersediaan bahan baku dan penolong sesuai standar - Perencanaan permesinan sesuai kebutuhan produksi - Peningkatan kompetensi SDM - Standarisasi suhu dan kelembaban ruangan - Memperbanyak frekuensi sampling - Adanya report warning apabila inschiet tinggi		Strategic Business Unit Uang RI		33	Sedang	6 Low	-Melakukan investasi penambahan mesin sortir untuk utas dan ugam - Melakukan investasi camera inspection untuk mesin cetak rata - Melakukan mobilisasi pekerjaan atau tenaga bantuan	Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan Bank Indonesia		1. Divisi Teknik Dan Jaminan Keandalan 2. Strategic Business Unit Uang RI 3. Divisi Keuangan Operasional 4. Divisi Keuangan Strategis 5. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 6. Divisi Sumber Daya Manusia